***JOB SHEET* PEMROGRAMAN WEB**

|  |  |
| --- | --- |
| **MATA KULIAH** | **: PEMROGRAMAN WEB** |
| **JOB SHEET NAME** | **: RIVIEW CODE** |
| **NAMA** | **: NANDA AFRIANI** |
| **NIM** | **: 22323025** |

DESKRIPSI TUGAS:

Pada mata kuliah pemrograman web, lembar tugas untuk tugas ini adalah meninjau pengkodean URL: <https://github.com/elmerdotdev/oop-php-mvc/tree/master/>. Tautan ini memeriksa banyak folder dan banyak file dalam satu dokumen. Berisi:

1. Assets

Ada dua folder di folder aset: folder js dan folder css. Folder js memiliki file Bootstrap.js, dan folder CSS memiliki dua file: bootstrap.css dan style.css.

File bootstrap.js ini menunjukkan cara menggunakan teknik modern untuk mengemas kode dan membuat bootstrap berfungsi di berbagai lingkungan JavaScript.

Kode ini mencakup berbagai fungsi yang biasa digunakan dalam pengembangan perangkat lunak skala besar, seperti bootstrapping, sehingga lebih fleksibel dan berfungsi dalam banyak situasi. Kode ini juga dirancang dengan baik dan mengikuti pedoman terbaik untuk modularitas dan penggunaan dependensi yang benar.

File style.css dan bootstrap.css sekarang berperan dalam pengembangan web. File style.css digunakan untuk menulis gaya CSS khusus yang menggantikan gaya default Bootstrap untuk memenuhi persyaratan sistem. Mengkategorikan kode berdasarkan komponen atau halaman membantu menjaga kode tetap teratur.

bootstrap.css, di sisi lain, adalah file utama Bootstrap dan menyediakan sistem grid dan gaya responsif untuk berbagai komponen UI dan kelas utilitas. Kedua file ini biasanya digunakan bersamaan.

Bootstrap.css diimpor terlebih dahulu untuk menyediakan gaya dasar, kemudian style.css diimpor untuk menambah atau mengganti gaya sesuai kebutuhan. style.css menggunakan aturan CSS yang lebih spesifik untuk memastikan gaya khusus diterapkan dengan benar, memungkinkan pengembang memanfaatkan kerangka Bootstrap sambil menyesuaikan tampilan dan nuansa proyek mereka.

1. Classes

Ada empat file di folder kelas: Bootstrap.php, Controller.php, Messages.php, dan Model.php. File bootstrap.php biasanya digunakan untuk memulai dan mengelola aplikasi, seperti mengonfigurasi pemuatan otomatis dan menghubungkan ke database. File controller.php berisi logika kontrol yang mengatur alur kerja aplikasi, menerima masukan dari pengguna, dan menentukan layar mana yang akan ditampilkan. File messages.php mengelola pesan atau notifikasi yang perlu disampaikan kepada pengguna, seperti: B. Pesan kesalahan atau konfirmasi. Terakhir, file model.php berisi logika bisnis dan berinteraksi langsung dengan database untuk menangani pengambilan dan penyimpanan data yang dibutuhkan oleh aplikasi.

1. Controllers

Ada tiga file di folder controller: home.php, share.php, dan user.php. Pertama, home.php mengelola logika halaman utama atau dashboard aplikasi, biasanya menangani tampilan pertama setelah pengguna login. share.php kemudian bertanggung jawab atas fungsionalitas berbagi konten aplikasi, termasuk manajemen file seperti mengunggah, mengedit, dan menghapus konten yang dapat dibagikan. Ketiga, users.php menyediakan fungsionalitas manajemen pengguna seperti pembuatan, pengeditan, dan otentikasi, serta menghubungkan data pengguna dari database ke antarmuka pengguna aplikasi. Oleh karena itu, ketiga file ini bekerja secara sinergis untuk memastikan aplikasi berjalan efisien sesuai kebutuhan fungsional pengguna.

1. Models

Ada tiga file utama di folder controller yang berperan penting dalam aplikasi ini: home.php, share.php, dan user.php. home.php mengontrol tampilan awal atau dasbor aplikasi setelah pengguna berhasil login, memastikan pengalaman pengguna awal yang baik. share.php bertanggung jawab atas berbagai fungsi yang terkait dengan berbagi konten dalam aplikasi.

File ini berisi metode add() untuk menambahkan konten baru ke database MySQL dengan sanitasi dan penyimpanan input, serta metode edit() dan delete() untuk mengelola konten yang ada, memungkinkan interaksi efektif antara pengguna dan aplikasi dalam manajemen konten. user.php berfokus pada manajemen pengguna untuk aplikasi ini.

File ini mencakup register() untuk mendaftarkan pengguna baru dengan keamanan kata sandi terenkripsi, dan untuk otentikasi pengguna untuk memastikan bahwa hanya pengguna yang berwenang yang dapat mengakses fitur sensitif dalam aplikasi. Ketiga file ini diintegrasikan untuk menciptakan aplikasi yang bekerja secara efisien, memenuhi kebutuhan fungsional pengguna, dan menjamin keamanan data sesuai str yang diharapkan.

1. Views

Di dalam folder view terdapat struktur tiga folder dan satu file utama. Folder home mengatur tampilan halaman utama atau dashboard aplikasi. Folder Bersama berfokus pada fungsionalitas berbagi konten dan berisi empat file dalam subfolder:

1. add.php: Mengelola tampilan untuk menambah konten baru ke dalam aplikasi.
2. delete.php: Menangani tampilan untuk menghapus konten yang sudah ada.
3. edit.php: Bertanggung jawab atas tampilan untuk mengedit konten yang sudah ada.
4. index.php: Menampilkan daftar konten yang telah dibagikan, sering kali sebagai halaman utama dari fitur berbagi tersebut.

File main.php berfungsi sebagai templat utama yang dapat digunakan oleh semua halaman dalam aplikasi , menyediakan kerangka umum untuk header, footer, elemen navigasi, dan lainnya untuk menjaga antarmuka pengguna tetap konsisten.

Struktur ini dimaksudkan untuk memisahkan logika bisnis dari tampilan, memungkinkan mengatur aplikasi dengan lebih baik dan memberikan pengalaman pengguna yang kaya dan konsisten.

1. Index.php

Kode PHP ini dimulai dengan memulai sesi menggunakan session\_start() untuk mengelola sesi pengguna. Diperlukan file konfigurasi dan berbagai kelas yang diperlukan, termasuk: B. config.php untuk konfigurasi umum dan file kelas seperti messages.php, bootstrap.php, controller. php, model.php yang mendefinisikan fungsionalitas dasar aplikasi.

Selanjutnya komponen utama aplikasi meliputi berbagai file dan model kontrol, seperti home.php, share.php, user.php di folder controller, home.php, share.php, user.php di folder model, dll. File diperlukan. Objek Bootstrap dibuat dengan parameter $\_GET untuk mengambil semua parameter URL.

Kemudian buat objek pengontrol yang sesuai dan lakukan tindakan yang sesuai jika ditemukan. Kode ini menyediakan struktur dasar untuk aplikasi berbasis PHP yang menggunakan konsep Model-View-Controller (MVC) untuk memisahkan logika aplikasi dari tampilan, memungkinkan pengembangan terstruktur dan skalabilitas dalam manajemen aplikasi web ditampilkan.

1. Config.php

Kode PHP di atas merupakan konfigurasi dasar yang mendefinisikan parameter koneksi ke database dan URL root aplikasi web. Pertama, "DB\_HOST", "DB\_USER", "DB\_PASS", dan "DB\_NAME" digunakan untuk menyimpan detail koneksi ke database seperti host, nama pengguna, kata sandi, dan nama database.

Hal ini diperlukan agar aplikasi dapat terhubung dan berinteraksi dengan database secara efisien. Selanjutnya, tentukan ROOT\_PATH untuk menentukan URL root aplikasi . Ini bisa berupa alamat situs lengkap atau jalur dalam server .

Konstanta ini membantu membuat URL absolut di aplikasi dan memastikan bahwa navigasi dan referensi file di aplikasi berfungsi dengan benar. Kode ini merupakan langkah pertama yang penting dalam mengonfigurasi aplikasi web , memastikan bahwa pengaturan dasar seperti koneksi database dan URL aplikasi diatur dengan benar sebelum pengembangan lebih lanjut.